

Pembebasan Lahan Tol Cipali Masih Seret

Jalur Lingkar Gentong Tasikmalaya akan diperpanjang.

CIREBON — Pembebasan tanah tol Cikampek-Palimanan (Cipali) di Kabupaten Cirebon hingga kini seret. Pemicunya soal ganti rugi, sehingga realisasi proyek itu tertunda lebih dari 7 bulan. "Di Kabupaten Cirebon, masih ada 13 orang yang pembebasan lahannya belum selesai," kata Ketua Tim Pembebasan Tanah (TPT), Eten Roseli, kemarin.

Padahal, kata Eten, proses serah-terima dari TPT kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS) sebagai investor jalan tol Cipali sudah dilakukan pada 16 Januari lalu. Seharusnya pembangunannya sudah dimulai. "Ini pembebasan tersulit. Padahal panjang tol yang dibutuhkan 7 kilometer," ucapnya.

Beberapa waktu lalu sempat terjadi protes besar atas tol Cipali oleh

kiai dan santri Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin. Setelah dicapai kata sepakat, muncul penolakan dari sejumlah warga yang mengaku tidak cocok harga.

Akhirnya TPT pun menggunakan aturan Kepala BPN No. 3/2007 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perpres No. 36/2005 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah dengan Perpres No. 65/2006 tentang Perubahan atas Perpres No. 36/2005 yang menyatakan, jika permasalahan yang lahir setelah berakhirnya pelaksanaan pengadaan tanah, tidak menghalangi pelaksanaan pembangunan fisik. "Jadi pembangunan tetap dilanjutkan," kata kata Eten. Dia menjelaskan, bagi masyarakat, diperlihatkan mengambil konsinyasi ke panitera Pengadilan Negeri.

Project Planning, Land Acquisition & HR PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Edwin Goenarto, berharap pembebasan lahan tol Cipali segera

kelar. "Bagi yang menempuh konsinyasi, tanah pun tetap harus dikosongkan agar jadwal konstruksi tidak terganggu," tuturnya.

Masduki, 40 tahun, warga yang masih menolak pembebasan, mengatakan mereka meminta tanahnya dihargai Rp 1,2 juta per meter persegi untuk tanah di tepi jalan dan Rp 600 ribu per meter persegi untuk tanah di dalam. "Tapi pemerintah hanya menghargai tanahnya Rp 407 ribu per meter persegi," kata dia.

Proyek tol Cipali sepanjang 116 km akan dibangun dengan biaya Rp 12,5 triliun. Tol tersebut melintasi Kabupaten Purwakarta 12 km, Subang 40 km, Kabupaten Indramayu 19 km, Kabupaten Majalengka 40 km, dan Kabupaten Cirebon 7 km.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan mengatakan ruas Lingkar Gentong Tasikmalaya sepanjang 1,2 kilometer akan diperpanjang menjadi 6,2 km. ● IWANSYAH | AHMAD FIKRI | ENI S